

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh manusia yang selalu terpapar akibat pengaruh lingkungan, seperti paparan sinar matahari, perubahan suhu, serta tingkat kelembapan udara. Sinar matahari yang mengenai kulit dapat berakibat pada berbagai masalah pada kulit, seperti hiperpigmentasi, kekeringan, hingga munculnya kerutan. Secara alami, kulit mengalami proses regenerasi setiap 28 hari. Selama proses regenerasi kulit membutuhkan asupan nutrisi yang cukup, baik dari dalam tubuh maupun dari luar. Jika sel-sel kulit mati yang terbentuk akibat regenerasi tidak segera dieksfoliasi, maka kulit akan tampak lebih kusam, kasar, sehingga penyerapan produk perawatan kulit menjadi kurang efektif akibat penumpukan sel mati tersebut (Leny *et al.*, 2023).

Metode yang cukup efektif dalam menghadapi permasalahan kulit adalah dengan penggunaan scrub. Scrub berfungsi untuk mengelupas sel kulit yang telah mati yang menumpuk (Hasna, 2023). Scrub memberikan efek kulit yang tampak lebih bersih, bercahaya, dan lembut saat disentuh. Penggunaan scrub juga membantu meningkatkan sirkulasi darah di permukaan kulit, yang berperan penting dalam mendistribusikan nutrisi ke seluruh jaringan kulit. Body scrub dengan formula krim semakin populer karena teksturnya yang lembut dan nyaman digunakan, sehingga meminimalkan risiko iritasi yang biasanya ditimbulkan oleh scrub berbahan kasar. Scrub berbahan alami kini menjadi pilihan utama karena dinilai lebih aman, cocok untuk semua jenis kulit bahkan yang sensitif sekalipun, serta lebih ramah terhadap kulit. Melakukan perawatan kulit secara rutin dengan scrub alami tidak hanya menjaga kebersihan kulit, tetapi juga membantu menjaga kelembutan, kesehatan, dan kecerahan kulit secara menyeluruh (Nurlaeli, 2021).

Bahan alami yang berpotensi dimanfaatkan sebagai komponen aktif dalam produk scrub adalah daun pepaya. Daun pepaya (*Carica papaya L*) telah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia karena kandungan senyawa alaminya yang bermanfaat bagi kesehatan kulit. Daun pepaya mengandung berbagai komponen aktif, seperti tanin, flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin, yang

mempunyai sifat antiseptik, antiinflamasi, antijamur, dan antibakteri. Kombinasi senyawa ini membuat daun pepaya efektif dalam membantu membersihkan kulit dari kotoran serta mikroorganisme penyebab masalah kulit, sekaligus memberikan perlindungan dan nutrisi secara alami. (Leny *et al.*, 2023).

Selain kandungan aktif dari daun pepaya, pembuatan body scrub juga memerlukan bahan eksfolian, yakni partikel halus yang mampu membantu pengangkatan sel kulit mati secara lembut. Bahan eksfolian alami yang sering dimanfaatkan adalah kopi (*Coffea sp.*). Butiran halus dalam kopi sangat efektif untuk mendukung proses pengelupasan lapisan sel kulit yang telah mati, menjadikan permukaan kulit tampak lebih cerah, lembut, serta halus. Partikel kopi bisa menjadi bahan alternatif lebih alami untuk menggantikan bahan abrasif seperti silika atau garam yang biasa digunakan dalam scrub. Flavonoid yang terkandung dalam kopi berfungsi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi kulit dari dampak buruk radikal bebas, serta membantu kelembapan kulit (Utami and Yustiantara, 2023). Kombinasi ekstrak daun pepaya dan kopi dalam formulasi body scrub berbasis krim diharapkan mampu memberikan manfaat ganda, yaitu membantu proses eksfoliasi secara efektif sekaligus mendukung perawatan kulit yang optimal melalui hidrasi dan stimulasi regenerasi sel kulit baru..

Sejumlah penelitian sebelumnya telah meneliti potensi penggunaan daun pepaya dalam formulasi produk kosmetik. Studi yang mengembangkan produk body scrub krim dengan ekstrak daun pepaya sebagai agen pelembab dalam variasi konsentrasi 5%,10%,15%. Hasil penelitian menunjukkan daun pepaya (*Carica papaya L.*) dapat diformulasikan dalam bentuk lulur krim, dan pada konsentrasi 15% (F3), memberikan efek pelembap paling signifikan hingga 33%. Selain itu, formulasi tersebut tidak menimbulkan iritasi, memiliki homogenitas yang baik, pH yang sesuai untuk kulit, serta stabil selama penyimpanan(L. Leny *et al.*, 2023).Hasil menunjukkan bahwa formula aman, meningkatkan kelembapan kulit, terutama pada formula F2 dan F3. Sediaan dinyatakan stabil dan efektif sebagai agen eksfolian,meskipun pengujian terbatas pada stabilitas fisik dan efektivitas.Berdasarkan potensi manfaat, penelitian ini dilakukan dengan tujuan merumuskan dan mengevaluasi body scrub krim dari

kombinasi ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan kopi (*Coffea sp.*) dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15%, untuk memberikan efek eksfoliasi dan perawatan kulit secara optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kombinasi ekstrak daun papaya (*Carica papaya L*) dengan ampas kopi(*Coffea sp*) dapat diformulasikan menjadi body scrub krim?
2. Pada konsentrasi berapa kombinasi ekstrak daun papaya (*Carica papaya L*)dengan ampas kopi (*Coffea sp*) memenuhi evaluasi sediaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kombinasi ekstrak daun papaya (*Carica papaya L*) dengan ampas kopi (*Coffea sp*) dapat diformulasikan menjadi body scrub krim
2. Untuk mengetahui konsentrasi kombinasi ekstrak daun papaya (*Carica papaya L*) dengan ampas kopi (*Coffea sp*) dan memenuhi evaluasi sediaan.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Menambah wawasan dalam bidang farmasi kosmetik mengenai formulasi body scrub berbasis bahan alami.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap penelitian terkait penggunaan ekstrak daun pepaya dan kopi dalam sediaan kosmetik.
- 3) Memberikan alternatif produk eksfoliasi berbahan alami yang lebih ramah lingkungan dan minim efek samping.